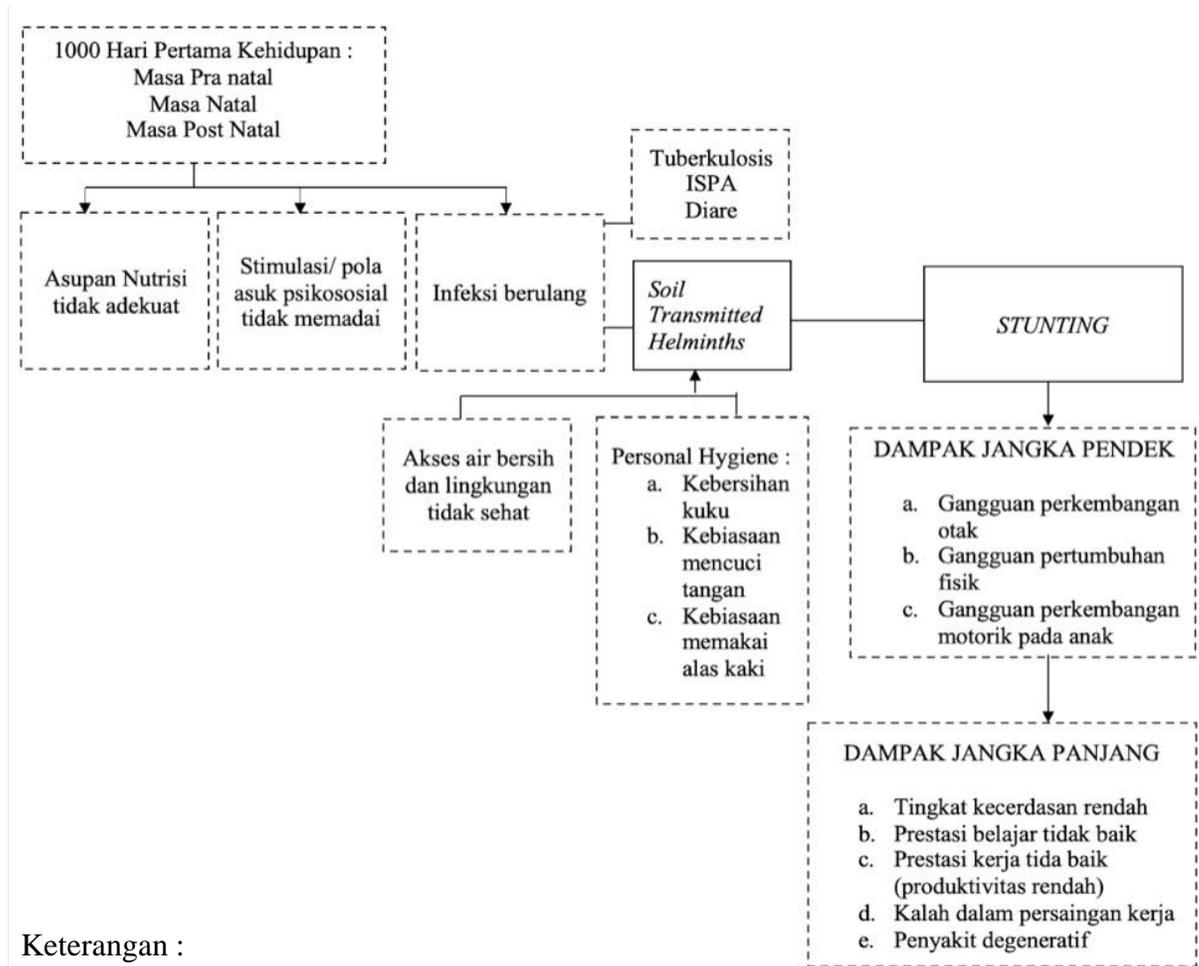


BAB III KERANGKA TEORI PENELITIAN

A. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar III.I Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan Kerangka Konsep Penelitian

Stunting adalah kondisi gangguan pertumbuhan dan perkembangan akibat anak mengalami kekurangan gizi, infeksi berulang dan stimulasi psikososial yang tidak memadai. Faktor yang menyebabkan risiko terjadinya *stunting* pada anak terjadi sejak 1000 hari pertama kehidupan yaitu sejak masa *prenatal*, masa natal dan *post natal* (WHO, 2015; WHO, 2020).

Kemenkes menyebutkan hal yang menyebabkan *stunting* di antaranya adalah asupan nutrisi yang tidak adekuat, pola asuh dan stimulasi yang kurang memadai, dan infeksi berulang. Infeksi yang dapat menyebabkan *stunting* di antaranya diare berulang, ISPA berulang, *Soil Transmitted Helminths* (STH), serta infeksi lainnya. Sistem imun yang menurun pada anak *stunting* dapat menyebabkan infeksi berulang, sehingga hal ini merupakan mata rantai yang rumit untuk diputuskan (Kemenkes, 2017).

Infeksi STH dapat terjadi oleh karena infestasi cacing STH ke dalam bagian tubuh manusia. Beberapa faktor yang dapat menjadi risiko dalam terjadinya infeksi STH ini di antaranya akses air bersih/lingkungan tidak sehat. Selain itu, faktor *personal hygiene*, misalnya kebersihan kuku, kebiasaan mencuci tangan, kebiasaan memakai alas kaki (Suriani *et al.*, 2019; Mekonnen *et al.*, 2020).

Asupan nutrisi yang tidak adekuat, pola asuh dan stimulasi yang kurang memadai, dan infeksi berulang, termasuk di antaranya infeksi STH, dapat menyebabkan terjadinya *stunting* dan memiliki dampak yang merugikan bagi kualitas anak maupun negara. Dampak jangka pendek *stunting* di antaranya

gangguan perkembangan otak, gangguan pertumbuhan fisik, gangguan perkembangan pada bayi dan anak. Dampak jangka panjang di antaranya adalah tingkat kecerdasan rendah, prestasi belajar tidak baik, prestasi kerja tidak baik (produktivitas rendah), kalah dalam persaingan kerja, dan rentan terkena penyakit (Soliman *et al.*, 2021).

B. Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan antara infeksi *Soil Transmitted Helminths* dengan kejadian *stunting* pada anak.